

BGENIUS ACADEMY: Pemberdayaan Generasi Penerus pada Bimbingan Belajar Privat Bahasa Inggris guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Berstandar Internasional

Andiah Agustiningrum

Universitas Terbuka

Abstrak

Kata Kunci:
kesulitan
belajar,
learning loss,
bahasa
Inggris,
women
entrepreneur,
jasa tutoring,
modul,
internasional,
berhasil,
meningkatkan,
mutu
pendidikan..

Revolusi terjadi karena cepat dan masifnya perkembangan dunia, tak terkecuali pada bidang pendidikan. Kebutuhan akan kemampuan berbahasa Inggris yang mumpuni semakin mendesak guna memenangkan persaingan global dari tingkat individu. Kontradiksinya, banyak kasus siswa kesulitan belajar dan *learning loss* pada pembelajaran basa Inggris yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Dengan adanya kesempatan untuk membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris pada generasi penerus, mengabdi, dan membangun negeri melalui usaha pendidikan, peneliti membangun usaha bimbingan belajar privat bahasa Inggris BGENIUS ACADEMY di kota Madiun. Tujuan mulia didirikannya usaha ini adalah agar menjadi bimbingan belajar yang memberikan layanan belajar berkualitas, inovatif, unggul, dan terpercaya hingga berhasil mencetak *future leader* yang berdaya saing global. Selain itu, peneliti dapat menjadi *women entrepreneur* bidang pendidikan yang berdampak positif pada pendidikan, sosial, dan ekonomi. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian bisnis paling cocok untuk usaha tahap rintisan ini. Penelitian ini dilakukan selama 11 bulan mulai dari Desember 2024 hingga Oktober 2025. Fokus peneliti pada penelitian ini adalah pada pendirian usaha dan layanan program kelas luring. Terdapat 5 tahap pelaksanaannya antara lain tahap perencanaan pengembangan bisnis, penyediaan fasilitas dan sumber daya, pemutakhiran dan implementasi kurikulum internasional, promosi dan pemasaran, dan evaluasi. Produk yang dihasilkan berupa jasa *tutoring* dan buku modul ajar. Jasa *tutoring* dikembangkan hingga memiliki kualitas, standar internasional, dan terjangkau untuk kelas privat, kelas semi privat, dan kelas kerjasama. Buku modul ajar baru berbasis kurikulum internasional, *21st century skills*, *Content Language Integrated Learning*, dan *holistic education*. Sebagai penyempurnaannya, berbagai inovasi kegiatan didesain dan dilaksanakan sebagai sarana praktik, media *branding* dan peningkatan mutu pendidikan. Klien peneliti saat ini tersebar di beberapa daerah di Indonesia. Data grafik arus kas bulan selama 9 bulan menunjukkan peningkatan positif setelah mendapatkan pendanaan dari program PkM skema kewirausahaan mahasiswa UT 2025 ini. *Total revenue* saat ini hampir memenuhi target peneliti, dibuktikan dari nilai *ROI* 28.86 %, *BC Ratio* 1.5, *BEP* 133, dan *payback period* 2.9 bulan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa peneliti sebagai *women entrepreneur* dapat mengembangkan usaha rintisan BGENIUS ACADEMY yang diterima pasar dan layak dijalankan. Dampak signifikan di bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi juga dirasakan atas didirikannya usaha ini. Usaha ini berhasil meningkatkan mutu pendidikan berstandar internasional yang bedampak pada kondisi sosial generasi penerus di masyarakat. Para siswa telah dibekali

kemampuan bahasa Inggris yang baik sebagai modal bersaing secara global hingga mendapatkan pekerjaan, gaji, dan kehidupan yang lebih baik.

A. Pendahuluan

Revolusi terjadi karena cepat dan masifnya perkembangan dunia, tak terkecuali pada bidang pendidikan. Kebutuhan akan kemampuan berbahasa Inggris yang mumpuni semakin mendesak guna memenangkan persaingan global dari tingkat individu. Sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing global dibentuk melalui pendidikan berkualitas dan berstandar internasional. Dengan kualitas yang baik dan standar internasional itu pula sumber daya manusia akan dapat menjadi penggerak perekonomian dan sosial yang berkelanjutan. (Darmaji, Mustiningsih, & Arifin, 2019) (Ellitan, 2020) (PBB, 2016)

Inovasi, pemutakiran manajemen mutu dan manajemen strategik sistem pendidikan Indonesia selalu dilakukan, mulai dari menggunakan alat dan media belajar berbasis teknologi; menguatkan pendidikan karakter dan keterampilan abad ke-21 (*4C*); hingga mengembangkan *HOTS*. (Amin & Yuliananingsih, 2016) (Kurniawan, 2020) (Sanusi, 2014) Kontradiksinya, banyak siswa Indonesia yang mengalami kesulitan belajar dan *learning loss*, khususnya pada pembelajaran bahasa Inggris. Kurangnya penguasaan semua kempampuan dasar bahasa Inggris (*listening, speaking, reading, writing*), pelafalan (*pronunciation*), kosa kata (*vocabulary*) dan struktur bahasa (*grammar*) yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal menjadi penyebab timbulnya permasalahan tersebut. (Aslamiah, 2020) (Zein, 2019)

Universitas Terbuka melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Terbuka (LPPM UT) dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) secara aktif memberikan fasilitas mahasiswanya menjadi *entrepreneur* mandiri dan inovatif melalui program Pengabdian Masyarakat Skema Kewirausahaan Mahasiswa. Dengan kegiatan *entrepreneurship* ini, mahasiswa dan lulusan Universitas Terbuka yang merupakan *entrepreneur* tidak hanya memberikan lapangan pekerjaan yang layak tetapi juga meningkatkan ekonomi inklusif. (PBB, 2016) (Radar Surabaya, 2025) (UT, 2024) Dengan adanya kesempatan untuk membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris pada generasi penerus, mengabdi, dan membangun negeri melalui usaha pendidikan, peneliti membangun usaha bimbingan belajar privat bahasa Inggris BGENIUS ACADEMY di kota Madiun. Tujuan mulia didirikannya usaha ini adalah agar menjadi bimbingan belajar yang memberikan layanan belajar berkualitas, inovatif, unggul, dan terpercaya hingga berhasil mencetak *future leader* yang berdaya saing global.

Selain itu, peneliti dapat menjadi *women entrepreneur* bidang pendidikan yang berdampak positif pada pendidikan, sosial, dan ekonomi. (Ahmad & Bonso, 2020) (Byrne, Fattoum, & Garcia, 2018) (Ilkebuaku & Dinbabo, 2018) (Kuntoro, 2006) (Tambak, 2013)

B. Metode Pelaksanaan

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian bisnis paling cocok untuk usaha tahap rintisan ini. Penelitian ini dilakukan selama 11 bulan mulai dari Desember 2024 hingga Oktober 2025. Fokus peneliti pada penelitian ini adalah pada pendirian usaha dan layanan program kelas luring. Lokasi kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertempat rumah peneliti di Kota Madiun, Jawa Timur yang tertera pada tabel berikut. (Sunyigono, Triyasari, & Priyanto, 2025)

Tabel 1. Profil Usaha

Nama Usaha	BGENIUS ACADEMY
Jenis Usaha	Mikro – Risiko Tinggi
Kategori Usaha	Jasa Pendidikan
Tahapan Usaha	Rintisan
Alamat Lokasi Usaha	Jalan Condro Manis No. 31, RT. 023/ RW. 007, Kelurahan Manisrejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 63138.
Google Maps	https://maps.app.goo.gl/64BvTySxE6HorkBa9
Nama Pemilik	Andiah Agustiningrum, A.Md.T.
Nomor WA	082287878867 (CEO), 08998778887 (admin)
Akun Sosial Media	bgeniusacademy (instagram)
Website	https://bgeniusacademy.my.id/
Alamat e-mail	bgeniusacademyid@gmail.com

Dalam pelaksanaannya terdapat 5 tahap, yaitu: 1) Tahap Perencanaan dan Pengembangan Bisnis; 2) Tahap Penyediaan Fasilitas dan Sumber Daya; 3) Tahap Pemutakhiran dan Implementasi Kurikulum; 4) Tahap Promosi dan Pemasaran; dan 5) Tahap Evaluasi yang dijabarkan dalam tabel berikut:

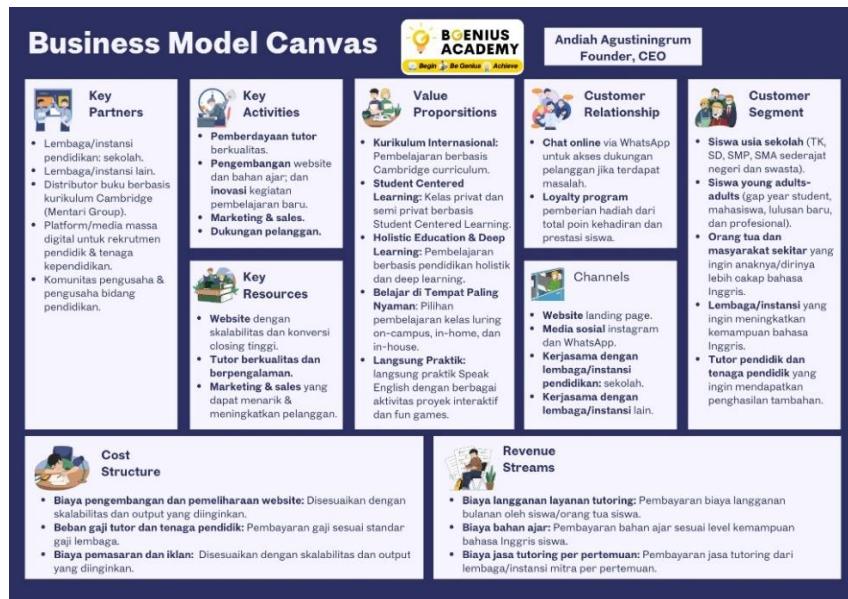
Tabel 2. Tahap Pelaksanaan

No	Tahap	Deskripsi
1	Perencanaan dan Pengembangan Bisnis	Perencanaan dan pengembangan bisnis menggunakan Business Model Canvas dan pengembangan produk dengan dosen pembimbing. (14 Desember 2024)
2	Penyediaan Fasilitas dan Sumber Daya	•Pembelian domain website dan pembuatan landing page. (2 Februari 2025) •Penyediaan fasilitas dan sumber daya. (8 Maret s/d Oktober 2025) •Pembelian sarana dan prasarana kelengkapan kelas. (8 Maret s/d Oktober 2025)
3	Tahap Pemutakhiran dan Implementasi Kurikulum	•Evaluasi kurikulum berbasis kurikulum nasional dan Oxford perencanaan kurikulum baru. (10 April 2025) •Pemutakhiran fondasi Genius Curriculum dan penggunaan kurikulum Cambridge. (2 Mei 2025) •Penandatanganan MoU dengan Mentari Group untuk pembelian dan penggunaan buku berbasis kurikulum Cambridge. (2 Mei 2025) •Menjadi presenter dalam The 3rd International Conference on Teaching and Learning FKIP UT 2025. (15 Mei 2025) •Pembuatan modul ajar kelas kerjasama terbaru berbasis kurikulum Cambridge dan nasional. (3 Mei 2025) •Pendaftaran dan penerbitan QRBCN buku modul ajar kelas kerjasama berbasis kurikulum Cambridge dan nasional. (14 Juli 2025) •Implementasi kurikulum Cambridge pada program kelas Privat, Semi Privat, dan Kerjasama. (3 Agustus 2025)
4	Promosi dan Pemasaran	•Penandatanganan MoU dengan Kepala Madrasah MTsN Kota Madiun untuk program kelas kerjasama. (16 Juli 2025) •Penandatanganan MoU dengan Kepala Sekolah SMAN 5 Kota Madiun untuk program kelas kerjasama. (8 Agustus 2025) •Melakukan promosi dengan metode Direct Selling ke beberapa sekolah. (11 Agustus 2025) •Melakukan promosi melalui sosial media Instagram. (14 September s/d Oktober 2025)
5	Evaluasi	Melakukan evaluasi operasional, manajemen, dan keuangan. (28 September s/d Oktober 2025)

Perencanaan dan pengembangan bisnis dilakukan bersama dosen pembimbing, mentor bisnis, kolega, dan rekan peneliti baik yang berasal dari beberapa lembaga di Kampung Inggris Pare, di area eks Karesidenan Madiun, dan lainnya. (Amin & Yuliananingsih, 2016) (Ikebuaku & Dinbabo, 2018) (Suryanto, 2025)

Adapun *Business Model Canvas* sebagai pedoman kami dalam berbisnis dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 1. Business Model Canvas



(Osterwalder & Pigneur, 2010)

C. Hasil dan Pembahasan

Produk yang dihasilkan berupa jasa *tutoring* dan buku modul ajar.

1) Jasa *Tutoring*

Jasa *tutoring* dikembangkan hingga memiliki kualitas, standar internasional, dan terjangkau untuk kelas privat, kelas semi privat, dan kelas kerjasama.

Gambar 2. Produk Jasa Tutoring



Fokus kami saat ini adalah pada pembelajaran secara luring. Sepanjang tahun 2022 hingga tahun 2023 program layanan jasa *tutoring* kami hanya untuk Kelas Privat dengan *in-home learning* di rumah siswa dan

in-house learning di lembaga/instansi mitra. Pada pertengahan tahun 2024 hingga 2025, peneliti melakukan renovasi sebagian ruangan di rumah untuk dijadikan ruangan kelas dengan mode *on-campus learning* atau di bimbel. Sehingga, terdapat 3 mode pilihan belajar, yaitu *in-home learning* dan *on-campus learning* untuk Kelas Privat dan Semi Privat serta *in-house learning* untuk Kelas Kerjasama saat ini.

2) Buku Modul Ajar

Buku modul ajar baru berbasis kurikulum internasional, *21st Century Skills*, *Content Language Integrated Learning*, dan *holistic education* digunakan sebagai modul ajar pembelajaran seluruh siswa di lembaga kami. Kurikulum internasional yang digunakan adalah kurikulum Cambridge. Lembaga kami menggunakan buku dari ASTA Publishing dan Cambridge dari Mentari Group sebagai bahan ajar untuk kelas Privat dan Semi Privat. Ditambahkan buku *Student Portfolio* berisi *Vocabularies*, *Key Phrases*, dan *Review* pembelajaran karangan peneliti sebagai buku pendamping.

Gambar 3. Produk Buku Modul Ajar



Peneliti mendesain dan mengarang buku khusus untuk kelas Kerjasama berdasarkan kurikulum Cambridge dan Nasional yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Buku Kelas Kerjasama berbasis Kurikulum Cambridge dan Nasional

No	Nama Program	Modul	Level	Standard CEFR
1	Beginner English 1	Speaking Starter 1	1	Pre A1
2	Beginner English 2	Speaking Starter 2	2	A1
3	Beginner English 3	Speaking Starter 3	3	A1+
4	Intermediate English 1	Speaking Junior 1	4	A2
5	Intermediate English 2	Speaking Junior 2	5	A2+
6	Intermediate English 3	Speaking Junior 3	6	B1
7	Advanced English 1	Speaking Master 1	7	B1+
8	Advanced English 2	Speaking Master 2	8	B2
9	Advanced English 3	Speaking Master 3	9	C1

Sebagai penyempurnaannya, berbagai inovasi kegiatan pembelajaran seperti *Public Speaking*, *Short Vlog*, Pendampingan Intensif, dan Webinar didesain dan dilaksanakan sebagai sarana praktik, media *branding* dan peningkatan mutu pendidikan. Kegiatan *Public Speaking* dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran khusus untuk program Kelas Kerjasama. *Short Vlog* direkam setiap 2 minggu sekali untuk seluruh program. Topik *Short Vlog* disesuaikan dengan topik pembelajaran, *vlog* yang sedang trend, atau disesuaikan dengan ide dan kreatifitas siswa. Sedangkan Pendampingan Intensif dilaksanakan setiap ada kegiatan lomba yang akan diikuti siswa untuk seluruh program. Terakhir, kegiatan Webinar dengan narasumber tutor Kampung Inggris Pare/seorang *expat*/seorang *English Native Speaker* dilaksanakan setiap 3 atau 6 bulan sekali untuk seluruh program.

Gambar 4. Inovasi Kegiatan



Seluruh kegiatan telah direncanakan dengan baik dan sempurna namun faktanya tidak semua kegiatan usaha berjalan dengan baik, lancar, dan sempurna seperti yang diinginkan klien. Berbagai tantangan terjadi pada sektor operasional, manajerial maupun keuangan. Oleh sebab itu, beberapa *Business Workshop* yang diselenggarakan komunitas bisnis diikuti peneliti, seorang *women entrepreneur*, sebagai langkah *upgrade* ilmu pengetahuan dan praktik dalam berwirausaha. Pemutakhiran data, *SOP*, *Standar Kompetensi*, *KPI*, dan sebagainya telah dilakukan sebagai hasil implementasi ilmu tersebut. (Byrne, Fattoum, & Garcia, 2018) (Harsasi, 2014) (Ikebuaku & Dinbabo, 2018) (Longmore, Grant, & Golnaraghi, 2017)

Peneliti juga mengikuti beberapa acara yang diadakan Universitas Terbuka. Peneliti berkesempatan untuk bertemu, berdiskusi, dan berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait pendidikan dan kewirausahaan bersama sesama peneliti kewirausahaan, dosen, dan beberapa tokoh. Banyak ilmu yang didapatkan dan diaplikasikan pada kegiatan operasional, manajerial dan keuangan usaha.

Gambar 5. Acara yang Dihadiri Peneliti



(Agustiningrum, 2025) (AdaKabar, 2025) (Radar Surabaya, 2025)

Gambar 6. Pameran Produk UMKM pada Acara Career Fair 2025 di UT Surabaya



3) Klien

Klien peneliti saat ini tersebar di beberapa daerah di Indonesia yang dapat dilihat pada gambar berikut.

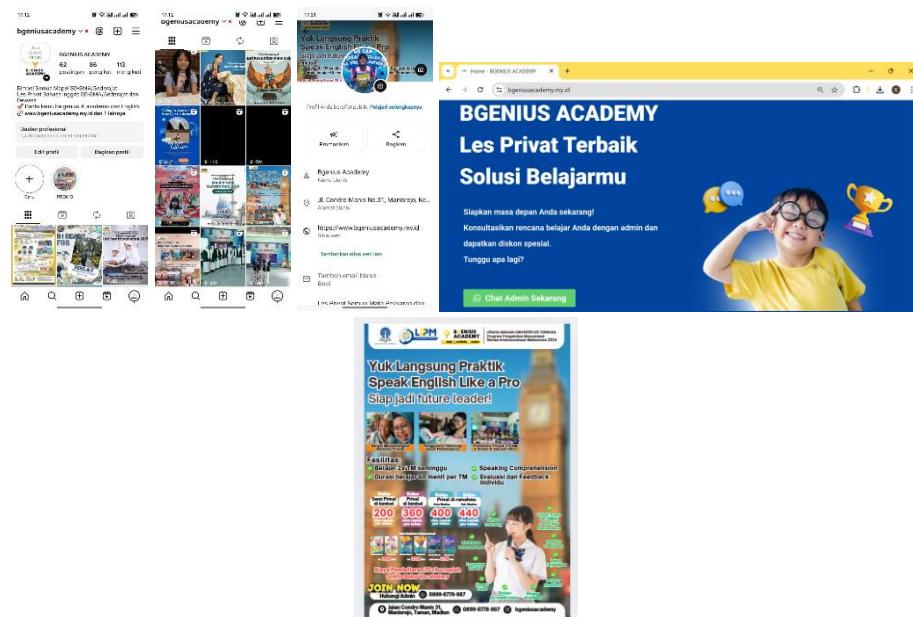
Gambar 7. Klien



Mayoritas klien kami adalah siswa usia sekolah (*Kids and Teens*) yang berada di kota Madiun, Jawa Timur. Kelas luring merupakan favorit siswa kami untuk seluruh program. Kami juga memiliki siswa dewasa (*Adults*) yang tersebar di beberapa daerah. Mereka memilih kelas daring yang dilaksanakan hanya berdasarkan permintaan dan ketersediaan tutor.

Pada tahap promosi dan pemasaran, peneliti menggunakan 2 metode, yaitu *digital marketing* dan *direct marketing*. *Digital marketing* melalui sosial media *Instagram*, *WhatsApp*, dan *landing page website*. Sebagai tambahannya, *direct marketing* melalui penawaran program ke beberapa sekolah dan perumahan di sekitar lokasi bimbingan belajar dilakukan.

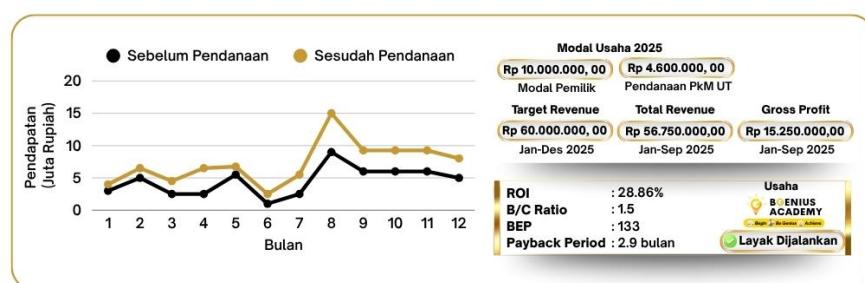
Gambar 8. Digital and Direct Marketing



4) Grafik Arus Kas

Modal usaha untuk pendirian usaha dan layanan kelas luring tahun 2025 adalah sebesar Rp 14.600.000,00 berasal dari modal pemilik sebesar Rp 10.000.000,00 dan dari program PkM Skema Kewirausahaan Mahasiswa UT sebesar Rp 4.600.000,00. Dengan modal yang telah disebutkan, *total revenue* yang dihasilkan saat ini hampir memenuhi target peneliti. Besaran target profit yang ditetapkan adalah sebesar 20% hingga 30% dan kenaikan *revenue* sebesar 10% hingga 20%.

Gambar 9. Grafik Arus Kas



Data grafik arus kas selama 9 bulan di atas menunjukkan peningkatan positif setelah mendapatkan pendanaan dari program PkM Skema Kewirausahaan Mahasiswa UT 2025 ini. Peningkatan ini terlihat di

sepanjang tahun walaupun masih terdapat selisih yang cukup banyak antara *revenue* pada *low season* dan *peak season*. Selanjutnya, kegiatan promosi dilakukan pada *low season* guna meningkatkan pendapatan bulan berikutnya. *Nilai ROI* 28.86 %, *BC Ratio* 1.5, *BEP* 133, dan *payback period* 2.9 bulan membuktikan bahwa usaha rintisan ini bertumbuh dan berkembang dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha BGENIUS ACADEMY layak dan dapat dijalankan.

5) Keberlanjutan Usaha

Peneliti telah membuat beberapa rencana keberlanjutan usaha. Dimulai dari tahun 2026 hingga 2027, peneliti ingin membuka program pembelajaran daring. Selanjutnya, tahun 2028 hingga 2029, peneliti ingin mengurus ijin operasional lembaga. Sehingga pada tahun 2029 hingga 2031 peneliti dapat membuat *omnichannel* dan *scale up* bisnis.

6) Sertifikasi Produk

Terdapat 3 sertifikasi produk yang dimiliki usaha rintisan ini, antara lain:

- a) AHU: PT. BGENIUS EDUKASI INDONESIA (Perseroan Perorangan) dengan nomor AHU-006567.AH.01.31.Tahun 2024;
- b) NIB: 0905240048812 dengan nomor KBLI 85495 - Pendidikan Bimbingan Belajar dan Konseling Swasta dan 85493 - Pendidikan Bahasa Swasta; dan
- c) QRCBN: untuk buku-buku modul ajar kelas kerjasama.

D. Simpulan

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa peneliti sebagai *women entrepreneur* dapat mengembangkan usaha rintisan BGENIUS ACADEMY yang diterima pasar dan layak dijalankan. Dampak signifikan di bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi juga dirasakan atas didirikannya usaha ini. Usaha ini berhasil meningkatkan mutu pendidikan berstandar internasional yang bedampak pada kondisi sosial generasi penerus di masyarakat. Para siswa telah dibekali kemampuan bahasa Inggris yang baik sebagai modal bersaing secara global hingga mendapatkan pekerjaan, gaji, dan kehidupan yang lebih baik.

E. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Universitas Terbuka, LPPM UT, dosen pembimbing, seluruh dosen, keluarga, rekan, kolega, siswa, tutor, mentor

bisnis, dan lembaga atau instansi mitra yang telah memberikan dukungan kepada kami dan berkontribusi dalam pengembangan usaha ini.

F. Referensi

- AdaKabar. (2025, Mei 17). *Universitas Terbuka, Resmikan Gedung Baru, Tanda Tonggak Baru*. Retrieved from Ada Kabar: <https://adakabar.com/universitas-terbuka-resmikan-gedung-baru-tanda-tonggak-baru/>
- Agustiningrum, A. (2025). STEAM-PjBL Effectiveness on 6C 21st-Century Skills Improvement in Bilingual Educational Program. *International Conference on Teaching and Learning. 1*, pp. 157-166. Universitas Terbuka. Retrieved from <https://conference.ut.ac.id/index.php/ictl/article/view/1528>
- Ahmad, B., & Bonso, H. (2020). Peran Lembaga Pendidikan Nonformal Dalam Menangani Kemiskinan Di Era Milenial (Studi Kasus Loka Latihan Kerja Ukm Kabupaten Biak Numfor). *Jurnal Nalar Pendidikan* 8 (2), 114 <https://doi.org/10.26858/jnp.v8i2.15519>.
- Amin, M., & Yuliananingsih, Y. (2016). *Manajemen Mutu; Aplikasi dalam Bidang Pendidikan* (Pertama ed.). Yogyakarta: Media Akademi.
- Aslamiah, S. (2020). Kesulitan Belajar Bahasa Inggris dalam Perspektif Pendidikan. *PRIMEARLY: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, 3(2), 134-146. doi:<https://doi.org/10.37567/prymerly.v3i2.325>
- Byrne, J., Fattoum, S., & Garcia, M. (2018). Role Models and Women Entrepreneurs: Entrepreneurial Superwoman Has Her Say. *Journal of Small Business Management*, 57(1), 154-184. doi:<https://doi.org/10.1111/jsbm.12426>
- Darmaji, Mustiningsih, & Arifin, I. (2019). Management Education in the Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0. *5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019)* (pp. 565-570 <https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.141>). Malang: Atlantis Press.
- Ellitan, L. (2020). Competing in the Era of Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0. *5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019)* (pp. 1-12 <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.657>). Malang: Atlantis Press.
- Ginting, G. (2018). *Pemasaran Jasa* (2 ed.). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Harsasi, M. (2014). *Pengembangan Produk* (1 ed.). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ikebuaku, K., & Dinbabo, M. (2018). Beyond Entrepreneurship Education: Business Incubation and Entrepreneurial Capabilities. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 10(1), 154-174. doi:<https://doi.org/10.1108/JEEE-03-2017-0022>
- Kuntoro, S. (2006). Pendidikan Nonformal (PNF) Bagi Pengembangan Sosial. *Jurnal Ilmiah Visi PTK-PNF* 1(2) , 14-18 <https://doi.org/10.21009/JIV.0102.3>.
- Kurniawan, H. (2020). *Pembelajaran Era 4.0; Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter, Keterampilan Abad 21, HOTS, dan Literasi dalam Perspektif Merdeka Belajar* (Pertama ed.). Yogyakarta: Media Akademi.
- Longmore, A., Grant, G., & Golnaraghi, G. (2017). Closing the 21st-Century Knowledge Gap: Reconceptualizing Teaching and Learning to Transform

- Business Education. *Journal of Transformative Education*, 16(3). doi:<https://doi.org/10.1177/1541344617738514>
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- PBB. (2016). *Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Retrieved September 09, 2025, from Perserikatan Bangsa Bangsa Indonesia: <https://indonesia.un.org/id/sdgs/>
- Radar Surabaya. (2025, Agustus 7). *Universitas Terbuka (UT) Surabaya Gelar Career Fair 2025*. Retrieved from Radar Surabaya: <https://radarsurabaya.jawapos.com/jatim/776405473/universitas-terbuka-ut-surabaya-gelar-career-fair-2025-jembatani-lulusan-sma-dan-perguruan-tinggi-dengan-dunia-kerja>
- Sanusi, A. (2014). *Pembaharuan Strategi Pendidikan*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Simamora, B. (2019). *Pemasaran Strategik* (2 ed.). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sunyigono, A., Triyasaki, S., & Priyanto, M. (2025). *Metode Penelitian Bisnis* (1 ed.). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Suryanto, S. (2025). *Perencanaan dan Pengembangan Bisnis* (2 ed.). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sushanti, I. (2023). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Service Journal*, 1(2), 64-70. doi:<http://doi.org/10.22225/licosjournal.v1i2.2658>
- Syah, A., Safrida, S., & Pratama, K. (2022). The Role of Economic Factors on the Economic Growth: Evidence from the Indonesian Economy. *Cuadernos de economía*, 45(129), 40-47. doi:<https://doi.org/10.32826/cude.v1i129.805>
- Tambak, S. (2013). *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan: Gagasan Pemikiran dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas untuk Kemajuan Bangsa Indonesia* (Pertama ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- UT. (2024, 10 28). *UT Cetak Wirausaha Inovatif*. Retrieved from Universitas Terbuka: <https://www.ut.ac.id/berita/2024/10/cetak-wirausaha-inovatif-mahasiswa-pemilik-umkm-didampingi-ut-dengan-intensif/>
- Zein, S. (2019). English, multilingualism and globalisation in Indonesia: A love triangle: Why Indonesia should move towards multilingual education. *English Today*, 35(1), 48-53. doi:[doi:10.1017/S026607841800010X](https://doi.org/10.1017/S026607841800010X)